

# Kekuasaan di atas Bumi

*Pengaruh manusia pada alam*

Adrian Ebens



Kekuasaan di atas Bumi  
*Pengaruh manusia pada alam*

Untuk Franziska

Dicetak oleh



**MARANATHA**  
M E D I A

maranathamedia.com

<https://fatheroflove-indonesia.com/>

Maret 7, 2018

## Daftar Isi

Lari ke Bukit! .....	5
Hubungan antara Manusia dan Alam .....	6
Kutuk Dosa Sejak Semula .....	11
Kekuasaan Manusia di Atas Bumi .....	13
Kekuasaan yang Hilang .....	16
Kekuasaan Setan Bertambah Melalui Pelanggaran Hukum Manusia.....	18
Contoh dari Mesir .....	20
Pentingnya Hari Sabat.....	25
Meterai Allah.....	27
Kristus Mengangkat Kutukan di Bumi.....	29
Badai di Danau .....	36
Membaca Alkitab dalam Kerangka Baru.....	38

## Lari ke Bukit!

Sejak usia muda saya mengetahui kisah Daniel dua yang memprediksikan akhir bencana besar dunia ini. Munculnya empat kerajaan dunia diikuti oleh pembagian sepuluh kerajaan dan munculnya kekuatan tanduk kecil untuk menghadapi penghakiman, menekankan kepada kita kedekatan batu yang akan menghancurkan patung itu, dan mendirikan kerajaan surgawi. Tema yang ditemukan dalam Matius 24 sangat mengesankan saya di mana Yesus menjelaskan tanggapan-Nya terhadap pertanyaan, “Apakah yang akan menjadi tanda kedatangan-Mu, dan tentang akhir dunia?”

Matius 24:7 Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat.

Tidak pernah terlampau jauh dari benak saya terpikir untuk melarikan diri dari kota-kota besar ke desa-desa kecil dalam persiapan untuk lari ke bukit-bukit untuk menghindari dekrit kematian yang diberlakukan terhadap mereka yang menolak untuk mengikuti hukum yang menegakkan pemeliharaan hari Minggu.

Sekarang bukan waktunya bagi umat Tuhan untuk memperbaiki kasih sayang mereka atau menimbun harta mereka di dunia. Waktunya tidak lama lagi, ketika, seperti murid-murid awal, kita terpaksa harus mencari perlindungan di tempat-tempat terpencil dan sunyi. Karena pengepungan Yerusalem oleh tentara Romawi adalah tanda untuk melarikan diri bagi orang-orang Kristen Yudea, maka asumsi kekuasaan di pihak bangsa kita, dalam dekrit yang memberlakukan sabbat kepausan, akan menjadi peringatan bagi kita. Ini akan menjadi waktu untuk meninggalkan kota-kota besar, persiapan untuk meninggalkan kota-kota kecil ke rumah pensiunan di tempat-tempat terpencil di antara pegunungan. Dan sekarang, daripada mencari tempat tinggal yang mahal di sini, kita harus bersiap untuk pindah ke negara yang lebih baik, bahkan surgawi. Alih-alih menghabiskan uang kita untuk kepuasan diri, kita harus belajar untuk menghemat.--  
Testimonies, vol. 5, pp. 464, 465.

Umat Allah diberikan jangka waktu menjelang peristiwa terakhir ini untuk menjadi serupa dengan Yesus dan menerima meterai Allah.

Yang memberi mereka waktu untuk melakukan ini adalah para malaikat yang mulia yang menahan angin perselisihan.

Wahyu 7:1-3 Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut, atau di pohon-pohon. (2) Dan aku melihat seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi dan laut, (3) katanya: "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!"

Apa sebenarnya yang ada di keempat penjuru mata angin ini?

Yohanes melihat unsur-unsur alam—**gempa bumi, badai, dan perselisihan politik**—menggambarkan sebagai dipegang oleh empat malaikat. Angin ini dikendalikan sampai Allah memberikan firman untuk melepaskannya. TM 444

## **Hubungan antara Manusia dan Alam**

Dalam daftar yang oleh Ellen White disebut sebagai unsur-unsur alam adalah hal-hal yang berkaitan dengan manusia dan ciptaan itu sendiri. Gempa jelas merupakan sesuatu yang berhubungan langsung dengan bumi. Badai biasanya dikaitkan dengan hal yang sama tetapi perselisihan politik jelas merupakan sesuatu yang hanya bersifat manusiawi.

Apakah unsur-unsur dalam manusia dan ciptaan ini semata-mata peristiwa yang terpisah yang terjadi pada waktu yang sama atau adakah hubungan antara perselisihan manusia dan guncangan alam? Mungkinkah ketika kita berdamai di dalam diri kita sendiri dan dalam komunitas kita, bumi itu sendiri dipengaruhi dengan cara tertentu? Sebaliknya jika kita berkonflik dan

bergolak di dalam diri kita dan hubungan kita, dapatkah bumi juga terpengaruh oleh hal ini?

Mazmur 119:165 Besarlah ketenteraman pada orang-orang yang mencintai Taurat-Mu, tidak ada batu sandungan bagi mereka.

Alkitab mengatakan bahwa mereka yang mencintai dan karenanya menjaga hukum akan mengalami kedamaian. Damai seperti itu hanya datang dari Roh Tuhan.

Yesaya 26:3 Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya.

Hubungan antara Roh Tuhan yang damai dalam hubungannya dengan ketaatan Hukum Tuhan memanifestasikan dirinya dalam kemakmuran jiwa.

Mazmur 1:1-3 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, (2) tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. (3) **Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.**

Pemazmur menggunakan ilustrasi alam untuk menggambarkan kemakmuran ini. Saat Roh Allah memenuhi jiwa, itu menghasilkan buah bergizi yang baik sehingga berdampak positif di sekelilingnya.

Berkat dan kutukan yang diucapkan dalam kitab Ulangan menunjukkan ada hubungan langsung antara berjalan di dalam Hukum Tuhan dan kemakmuran tanaman, ketenangan lingkungan, dan perlindungan dari binatang buas.

Ulangan 28:1-12 Jika engkau **baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini**, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. (2) Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu: (3) **Diberkatilah engkau di**

kota dan diberkatilah engkau di ladang. (4) Diberkatilah buah kandunganmu, hasil bumimu dan hasil ternakmu, yakni anak lembu sapimu dan kandungan kambing dombamu. (5) Diberkatilah bakulmu dan tempat adonanmu. (6) Diberkatilah engkau pada waktu masuk dan diberkatilah engkau pada waktu keluar. (7) **TUHAN akan membiarkan musuhmu yang maju berperang melawan engkau, terpukul kalah olehmu. Bersatu jalan mereka akan menyerangi engkau, tetapi bertujuh jalan mereka akan lari dari depanmu.** (8) **TUHAN akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.** (9) **TUHAN akan menetapkan engkau sebagai umat-Nya yang kudus, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepadamu, jika engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya.** (10) Maka segala bangsa di bumi akan melihat, bahwa nama TUHAN telah disebut atasmu, dan mereka akan takut kepadamu. (11) **Juga TUHAN akan melimpahi engkau dengan kebaikan dalam buah kandunganmu, dalam hasil ternakmu dan dalam hasil bumimu - di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu.** (12) TUHAN akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang melimpah, yakni langit, untuk memberi hujan bagi tanahmu pada masanya dan memberkati segala pekerjaanmu, sehingga engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman.

Wajar untuk berpikir bahwa ketika membaca bagian ini, Tuhan berkata, “Jika kamu melakukan hal yang benar, maka Aku akan memberimu kenikmatan; Aku akan memberimu upah.” Ketika kita melihat lebih dekat kita melihat bahwa berkat-berkat yang datang ke negeri itu mengalir keluar dari kedamaian yang ada di dalam hati mereka yang mencintai hukum Allah. Hukum tentu saja merupakan cerminan dari karakter Allah. Mencintai hukum berarti memiliki karakter Tuhan.

Dengan mengesampingkan hukum Allah, manusia tidak tahu apa yang mereka lakukan. **Hukum Allah adalah salinan dari karakter-Nya.** Itu mewujudkan prinsip-prinsip kerajaan-Nya. Dia yang menolak



untuk menerima prinsip-prinsip ini menempatkan dirinya di luar saluran di mana berkat Allah mengalir. COL 305.3

Apakah Anda melihat kesederhanaan proses ini? Di dalam hukum Allah ada asas-asas kerajaan-Nya. Ketika kita berjalan dengan prinsip-prinsip ini, sukacita, kedamaian dan kegembiraan hati yang datang kepada kita mengalir ke segala sesuatu yang berhubungan dengan kita. Allah tidak sembarangan membuat hal-hal baik terjadi karena kita menunjukkan bahwa kita melakukan hal yang benar. Roh ketenangan dalam diri kita mengalir pada keluarga kita, ladang kita, dan lingkungan kita. Ini adalah hukum alam.

Pengaruh karakter manusia di atas bumi dengan jelas digambarkan oleh Yesaya dalam bagian berikut ini:

Yesaya 24:4-6 Bumi berkabung dan layu, ya, dunia merana dan layu, langit dan bumi merana bersama. (5) **Bumi cemar karena penduduknya, sebab mereka melanggar undang-undang, mengubah ketetapan dan mengingkari perjanjian abadi.** (6) **Sebab itu sumpah serapah akan memakan bumi,** dan penduduknya akan mendapat hukuman; sebab itu penduduk bumi akan hangus lenyap, dan manusia akan tinggal sedikit.

Perhatikan pada ayat lima dari beberapa terjemahan yang berbeda.

Isa 24:5 (NLT) **The earth suffers for the sins of its people,** for they have twisted God's instructions, violated His laws, and broken His everlasting covenant.

Terjemahan:

Yesaya 24:5 (NLT) **Bumi menderita karena dosa-dosa umatnya,** karena mereka telah memutarbalikkan perintah Allah, melanggar hukum-Nya, dan melanggar perjanjian-Nya yang kekal.

Isa 24:5 (ASV) **The earth also is polluted under the inhabitants thereof;** because they have transgressed the laws, violated the statutes, broken the everlasting covenant.

Terjemahan:

Yesaya 24:5 (ASV) **Bumi juga tercemar di bawah penghuninya;** karena mereka telah melanggar hukum, melanggar ketentuan, melanggar perjanjian yang kekal.

Isa 24:5 (TLB) **The land is defiled by crime;** the people have twisted the laws of God and broken his everlasting commands.

Terjemahan:

Yesaya 24:5 (TLB) **Tanah itu dinodai oleh kejahatan;** orang-orang telah memutarbalikkan hukum Allah dan melanggar perintah-Nya yang kekal.

Perjanjian Kekal adalah rencana yang dirancang oleh Allah untuk mengubah hati kita terhadap-Nya. Melalui karunia Putra-Nya, hati kita yang keras dilebur oleh kasih-Nya dan dalam pertobatan atas kekerasan kita, kita menerima Roh-Nya yang memungkinkan kita untuk berjalan di dalam hukum-Nya.

Diketahui bahwa stres yang berkepanjangan akan merusak tubuh kita. Seseorang yang diliputi amarah akhirnya akan merusak tubuhnya. Rasa bersalah yang berkepanjangan atau beban depresi yang berat mengikis kesehatan kita.

Mazmur 32:1-3 (NIV) Berbahagialah orang yang pelanggarannya diampuni, yang dosa-dosanya ditutupi. (2) Berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan TUHAN terhadap mereka dan yang rohnya tidak ada tipu daya. (3) **Ketika aku tetap diam, tulangku hilang karena eranganku sepanjang hari.**

Daud menyatakan bahwa tulang-tulangnyanya mulai rusak karena beban rasa bersalah melalui pelanggaran. Erangan jiwa ini menggema dalam ciptaan yang lebih luas.

Rom 8:20-22 (NIV) Karena ciptaan mengalami frustrasi, bukan karena pilihannya sendiri, tetapi oleh keinginan dari orang yang menundukkannya, dengan harapan (21) bahwa ciptaan itu sendiri akan dibebaskan dari belenggu pembusukan dan dibawa ke dalam

kebebasan dan kemuliaan anak-anak Tuhan. (22) Kita tahu bahwa **seluruh ciptaan telah mengeluh** seperti dalam rasa sakit melahirkan sampai saat ini.

Paulus dengan jelas memberi tahu kita bahwa seluruh ciptaan mengalami frustrasi tetapi bukan karena pilihannya sendiri. Itu ditempatkan dalam perbudakan kerusakan melalui tindakan manusia. Sebagaimana manusia mengeluh karena dosa-dosanya, demikian juga bumi mengeluh di bawah kekotoran manusia.

## **Kutuk Dosa Sejak Semula**

Jika kita meneliti kisah kejatuhan manusia, kita belajar lebih banyak tentang bagaimana bumi dipengaruhi oleh pikiran dan tindakan manusia.

Kejadian 3:17-19 Lalu firman-Nya kepada manusia itu: **“Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: (18) semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; (19) dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu.”**

Ada sejumlah elemen dalam perikop ini yang perlu dipertimbangkan.

1. Mendengarkan suara istrinya
2. Makan dari pohon
3. Kutukan di atas tanah menyebabkan duri dan onak
4. Ini karena Adam

Dengan tunduk kepada istrinya bertentangan dengan kehendak Penciptanya, Adam memberontak.

1 Kor 11:3 Tetapi aku mau, supaya kamu mengetahui hal ini, yaitu Kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, kepala dari perempuan ialah laki-laki dan Kepala dari Kristus ialah Allah.

1 Tim 2:12-13 (NLT) Aku tidak membiarkan wanita mengajar pria atau memiliki otoritas atas mereka. Biarkan mereka mendengarkan dengan tenang. (13) Karena Tuhan menciptakan Adam yang pertama, dan setelah itu dia menjadikan Hawa.

Kej 2:22 Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu.

Adam ditempatkan dalam posisi kepemimpinan atas istrinya. Dia datang darinya dan menerima hidupnya melalui dia. Wanita tidak boleh mengambil posisi otoritas untuk mengajar suaminya tetapi suami harus memimpin istrinya dengan penuh doa dan lembut. Adam dan Hawa diciptakan menurut gambar Allah dan Putra-Nya ini. Ini adalah Pola Ilahi.

1 Kor 8:6 Namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.

Sebagaimana Bapa adalah sumber dan Anak-Nya adalah saluran, maka Adam adalah sumber duniawi dan istrinya, Hawa, adalah saluran. Untuk lebih lanjut tentang subjek ini lihat buklet *Pola Ilahi Kehidupan*. Ketika Hawa mengambil posisi berwenang untuk mengajar suaminya tentang pohon pengetahuan, itu mengubah sifat hubungan mereka. Tindakan menggoda suaminya untuk memakan buah pohon tersebut merupakan tindakan pemberontakan. Saat mendengarkan suara istrinya, Adam memeluk pemberontakan ini. Hawa tertipu tetapi Adam tahu persis apa yang dia lakukan. Tindakan pemberontakan ini langsung menciptakan tatanan dunia baru.

Di bawah kutukan dosa, seluruh alam harus bersaksi kepada manusia dari karakter dan hasil pemberontakan melawan Allah. **Ketika Allah menciptakan manusia Dia membuatnya memerintah atas bumi dan semua makhluk hidup. Selama Adam tetap setia ke Surga, semua**

alam tunduk padanya. Tetapi ketika dia memberontak melawan hukum ilahi, makhluk yang lebih rendah memberontak melawan pemerintahannya. Demikianlah Tuhan, dengan belas kasihan-Nya yang besar, akan menunjukkan kepada manusia kesucian hukum-Nya, dan menuntun mereka, dengan pengalaman mereka sendiri, untuk melihat bahaya mengesampingkannya, bahkan dalam tingkat sekecil apapun. PP 59, 60

## Kekuasaan Manusia di Atas Bumi

Di sini kami menemukan sesuatu yang luar biasa. Semua ciptaan tunduk pada Adam pada awalnya. Kekuasaannya secara langsung terkait dengan ketundukannya kepada Allah. Hubungan antara manusia dan bumi ini terungkap dengan jelas dalam kisah penciptaan.

Kej 2:7 Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah [H127] dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Kej 2:9 Lalu TUHAN Allah menumbuhkan berbagai-bagai pohon dari bumi [H127], yang menarik dan yang baik untuk dimakan buahnya; dan pohon kehidupan di tengah-tengah taman itu, serta pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

Kej 1:26-28 Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.” (27) Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. (28) Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”

Manusia tercipta dari bumi. Dia diambil dari tanah. Semua buah, bunga, pohon, tumbuhan juga diambil dari bumi. Adam dan Hawa diberi kekuasaan atas ciptaan. Ayat 27 mengingatkan kita tentang pola di mana Adam dan Hawa diciptakan - gambar Allah dan Putra-Nya.

Setelah bumi diciptakan, dan binatang-binatang di atasnya, Bapa dan Anak melaksanakan tujuan mereka, yang dirancang sebelum kejatuhan Setan, untuk menjadikan manusia menurut gambar Mereka sendiri.

Mereka telah bekerja sama dalam penciptaan bumi dan semua makhluk hidup di atasnya. **Dan sekarang Allah berkata kepada Putra-Nya, "Mari kita menjadikan manusia menurut gambar Kita."** 1SP 24,25

Gambar saluran sumber ini memegang kunci berkat yang akan menyebabkan kesuburan bertambah banyak. Penundukan bumi dilakukan dengan prinsip yang sama seperti Kristus meredakan badai di laut.

Markus 4:39 Ia pun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.

Ketenangan yang luar biasa dalam jiwa Kristus datang saat penciptaan. Sebagai Adam kedua, Kristus mewujudkan kekuasaan-Nya atas bumi dan menaklukkannya melalui Roh-Nya yang penuh damai yang selaras dengan hukum Bapa-Nya.

Ketika Adam memberontak melawan Allah dan memakan buahnya, pakaian terang berharga yang menutupi Adam dan Hawa lenyap. Ini adalah tanda langsung bahwa Adam telah melepaskan dirinya dari selubung Allah dan berdiri terpisah dari-Nya.

Terang lembut yang indah, terang Allah, menyelimuti pasangan suci. **Jubah terang ini adalah simbol pakaian rohani kemurnian surgawi mereka.** Seandainya mereka tetap setia kepada Tuhan, itu akan terus menyelimuti mereka. **Tetapi ketika dosa masuk, mereka memutuskan hubungan mereka dengan Tuhan, dan terang yang mengelilingi**

**mereka pun pergi.** Telanjang dan malu, mereka mencoba untuk menyediakan tempat pakaian surgawi dengan menjahit bersama daun ara sebagai penutup. COL 310.4

Setiap kali kita berdosa, kita memanasikan semangat pemberontakan. Semangat pemberontakan ini kemudian tercermin di bumi. Ketika manusia memberontak melawan Allah, bumi memberontak melawan manusia. Guncangan-guncangan bumi, aliran air yang deras yang menembus batas-batas mereka dan menyapu manusia dan hewan sampai mati hanyalah cerminan dari pemberontakan manusia. Setiap kali seorang anak menentang orang tuanya, bumi terpengaruh.

Setiap kali seorang istri menolak suaminya, bumi akan terpengaruh. Setiap kali seorang pria melecehkan istri dan anak-anaknya, bumi dilecehkan dan menyimpan semangat pemberontakan; semakin besar penganiayaan manusia, semakin besar pula pemberontakan di bumi.

Kita kembali ke poin ketiga. Duri dan onak mulai tumbuh dalam penciptaan. Apakah Allah menciptakan ini khusus untuk menyebabkan penderitaan manusia? Tidak ada ketajaman duri yang tumbuh di tanaman yang hanya merupakan cerminan dari ketajaman lidah dan jiwa manusia. Manusia menjadi lebih tajam, duri semakin tumbuh untuk memperingatkannya tentang pergerasan hatinya.

Dalam morfologi tumbuhan, onak, duri, dan duri yang dari hewan, serta secara umum struktur spinosa (kadang-kadang disebut gigi spinosa atau proses apikal spinosa), **adalah ekstensi yang keras dan kaku atau modifikasi daun, akar, batang atau kuncup** dengan ujung yang tajam dan kaku, dan umumnya memiliki fungsi yang sama: menghalangi hewan secara fisik untuk memakan bahan tumbuhan.  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Thorns,\\_spines,\\_and\\_prickles](https://en.wikipedia.org/wiki/Thorns,_spines,_and_prickles)

Allah tidak menciptakan duri. Jiwa pemberontak yang keras jatuh ke atas bumi dan mengubah daun yang lunak dan lembut menjadi alat kesakitan dan kesedihan. Singa, beruang, dan harimau yang lembut sekarang dipenuhi

dengan roh pemberontak manusia dan sekarang Adam dan keturunan-Nya takut akan nyawa mereka dari makhluk yang pernah berada di bawah kekuasaan mereka.

## **Kekuasaan yang Hilang**

Ketika Adam memakan buah Pohon Pengetahuan dalam pemberontakan melawan Allah, dia melepaskan kekuasaannya kepada Setan. Pemberontak besar ini tidak hanya merebut kekuasaan Adam dan Hawa tetapi juga seluruh bumi.

**Secara terus menerus mereka juga diingatkan tentang kehilangan kekuasaan mereka.** Di antara makhluk yang lebih rendah Adam telah berdiri sebagai raja, dan selama dia tetap setia kepada Tuhan, seluruh alam mengakui kekuasaannya; **tetapi ketika dia melanggar, kekuasaan ini telah hilang. Semangat pemberontakan, yang dia sendiri berikan, meluas ke seluruh ciptaan hewan. Jadi bukan hanya kehidupan manusia, tetapi juga sifat dari binatang buas, pepohonan di hutan, rerumputan di ladang, udara yang dia hirup, semuanya menceritakan pelajaran menyedihkan dari pengetahuan tentang kejahatan.** Ed 26.4

Tidak hanya manusia berada di bawah kekuasaan si penipu, **tetapi bumi itu sendiri, kekuasaan manusia, dirampas oleh musuh.** *Bible Echo*, 15, Juli, 1893

Ini berarti bahwa tingkat di mana Setan dapat mengendalikan unsur-unsur bumi berhubungan langsung dengan tingkat pemberontakan manusia melawan Allah. Tingkat pemberontakan ini secara langsung diukur melalui besarnya perlawanan terhadap hukum Allah. Seperti yang kita temukan sebelumnya:

Yes 24:5 Bumi cemar karena penduduknya, sebab mereka melanggar undang-undang, mengubah ketetapan dan mengingkari perjanjian abadi.



Perhatikan dengan saksama urutan pernyataan ini dalam Kemenagan Akhir yang diakhiri dengan teks dari Yes 24:5 yang baru saja kita kutip.

Setan bekerja melalui elemen-elemen itu juga untuk mengumpulkan panen jiwa-jiwa yang tidak bersedia. **Dia telah mempelajari rahasia laboratorium alam, dan dia menggunakan semua kekuatannya untuk mengontrol elemen sejauh yang Allah izinkan.** Ketika dia berusaha untuk menyakiti Ayub, betapa cepatnya kawanan ternak, pelayan, rumah, anak-anak, tersapu, satu masalah menggantikan yang lain seperti sesaat. **Tuhanlah yang melindungi makhluk-Nya dan memagari mereka dari kekuatan penghancur. Tetapi dunia Kristen telah menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yehuwa; dan Allah akan melakukan persis apa yang Dia telah nyatakan bahwa Dia akan-Dia akan menarik berkat-Nya dari bumi dan melepaskan perlindungan penjagaan-Nya dari mereka yang memberontak terhadap hukum dan pengajaran-Nya serta memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama.** Setan memiliki kendali atas semua yang tidak dijaga secara khusus oleh Tuhan.

Dia akan mendukung dan mensejahterakan untuk memajukan rancangannya sendiri, dan dia akan membawa masalah pada orang lain dan memimpin manusia untuk percaya bahwa Tuhanlah yang membuat mereka menderita.

Saat menampakkan diri kepada anak-anak manusia sebagai tabib hebat yang dapat menyembuhkan semua penyakit mereka, dia akan membawa penyakit dan bencana, sampai kota-kota padat penduduk berkurang menjadi puing dan kehancuran. **Bahkan sekarang dia sedang bekerja. Dalam kecelakaan dan malapetaka di laut dan darat, dalam kebakaran besar, tornado dahsyat [590] dan badai es yang hebat, dalam badai, banjir, topan, gelombang pasang, dan gempa bumi, di setiap tempat dan dalam ribuan bentuk, Setan sedang melaksanakan kuasanya. Dia menyapu panen yang matang, dan kelaparan serta kesusahan menyusul. Dia menaburkan noda mematikan ke udara, dan ribuan orang binasa karena sampar. Peristiwa-peristiwa ini menjadi semakin sering dan membawa bencana.** Kehancuran akan menimpa manusia dan binatang. "Bumi berduka dan menghilang," "orang-orang yang angkuh . . . merana.

Bumi juga tercemar di bawah penghuninya; karena mereka telah melanggar hukum, mengubah tata cara, melanggar perjanjian yang kekal." Yesaya 24:4, 5 GC 589,590

## **Kekuasaan Setan Bertambah Melalui Pelanggaran Hukum Manusia**

Setanlah yang menggunakan kekuatannya melalui tornado, gempa bumi, banjir dan badai. Dia dibatasi oleh Allah melalui pagar perlindungan hukum. Semakin jauh suatu bangsa menjauh dari hukum Allah, semakin besar kendali yang dimiliki Setan untuk membawa kehancuran di bumi.

Kutukan Tuhan ada di atas bumi, atas manusia, pada binatang, pada ikan di laut, dan **ketika pelanggaran menjadi hampir universal kutukan akan diizinkan untuk menjadi seluas dan sedalam pelanggaran itu.** (Letter 59, 1898). – {IBC 1085.9}

Allah dipaksa untuk menghapus perlindungan-Nya melalui keputusan manusia untuk menolak-Nya. Ketika manusia memutuskan untuk menghalangi Allah dari pikiran mereka dan mengatur diri mereka sendiri untuk menentang Dia dan melawan Dia dalam pembangkangan terbuka, Allah dalam kesedihan menghormati keputusan mereka dan membiarkan mereka memiliki pemimpin yang telah mereka pilih.

**Allah menyimpan sebuah perhitungan dengan bangsa-bangsa.** Tidak ada burung pipit yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan-Nya. Mereka yang melakukan kejahatan terhadap sesamanya, berkata, "Bagaimana Tuhan tahu?" Suatu hari akan dipanggil untuk memenuhi pembalasan yang telah lama tertunda. **Di zaman ini, penghinaan yang lebih dari umum ditunjukkan kepada Tuhan. Orang-orang telah mencapai titik dalam keangkuhan dan ketidaktaatan yang menunjukkan bahwa cangkir kejahatan mereka hampir penuh. Banyak yang sudah hampir melewati batas belas kasihan.** Segera Tuhan akan menunjukkan bahwa Dia memang Tuhan yang hidup. **Dia akan berkata kepada para malaikat, "Tidak**

lagi memerangi Setan dalam upayanya untuk menghancurkan. Biarkan dia mengatasi kejahatannya pada anak-anak ketidaktaatan; karena cawan kesalahan mereka sudah penuh. Mereka telah maju dari satu tingkat kejahatan ke tingkat lain, menambahkan setiap hari ke pelanggaran hukum mereka. Aku tidak akan lagi mengganggu untuk mencegah perusak melakukan pekerjaannya." Masa ini tepat untuk kita. Roh Tuhan sedang ditarik dari bumi. **Ketika malaikat pengasih melipat sayapnya dan pergi, Setan akan melakukan perbuatan jahat yang sudah lama ingin dilakukannya. Badai dan prahara, perang dan pertumpahan darah,— dalam hal-hal ini dia senang, dan dengan demikian dia mengumpulkan dalam panennya.** Dan begitu banyak manusia akan tertipu olehnya sehingga mereka akan menyatakan bahwa malapetaka ini adalah hasil dari penodaan hari pertama minggu itu. Dari mimbar gereja-gereja populer akan terdengar pernyataan bahwa dunia sedang dihukum karena hari Minggu tidak dihormati sebagaimana mestinya. Dan tidak membutuhkan imajinasi yang besar bagi pria untuk mempercayai hal ini. Mereka dibimbing oleh musuh, dan karena itu mereka mencapai kesimpulan yang sepenuhnya salah. *Review and Herald*, 17 September, 1901

Jadi terdapat hubungan yang jelas antara pelanggaran hukum manusia dan malapetaka alam yang rusak. Sayangnya banyak orang percaya bahwa Allah-lah yang secara pribadi menghancurkan orang-orang berdosa melalui gempa bumi, api dan banjir. Namun ketika manusia meninggal karena overdosis obat, atau dari alkohol atau penggunaan rokok, tidak ada yang menyalahkan Allah untuk ini.

Dipahami bahwa jika Anda melanggar hukum tubuh Anda, Anda akan mati. Hukum yang sama ini berlaku untuk dunia alam karena bumi dipengaruhi secara langsung oleh roh manusia yang hidup di bumi.

**Di bawah kebijaksanaan manusia yang seharusnya, alam ditempatkan di mana dia menjadi agen yang merusak.** Hal-hal baik yang diberikan kepada manusia hanya untuk memberkatinya diubah menjadi kutukan. Dengan menggunakan anggur dan minuman keras manusia menjadi budak nafsu makan. Allah tidak memasukkan dan membuat

keajaiban untuk mengubah kejahatan menjadi kebaikan; karena **Dia telah meletakkan semua alam di bawah hukum kekal-Nya**. Biarlah tidak ada damai sejahtera bagi orang jahat, Dia berkata. Biarkan semuanya berperang dengannya. Dan alam menjawab, "Tidak akan ada." **Jika manusia mengambil dirinya sendiri, untuk melakukan dengan dirinya sendiri sesuka dia, jika dia bekerja melawan Tuhan dan alam, kesenangannya akan menjadi alat kematian baginya.** 3 MR 344.2

## Contoh dari Mesir

Inilah tepatnya bagaimana tulah menimpa Mesir. Pelanggaran hukum alam menyebabkan malapetaka menimpa bangsa ini.

Di bawah tangan Tuhan, alam melayani melawan para pelanggar hukum Tuhan. Dia memegang unsur-unsur perusak di dadanya sampai saat mereka akan pecah untuk menghancurkan manusia dan memurnikan bumi. **Ketika Firaun menentang Allah melalui Musa dan Harun berkata, "Siapakah Tuhan sehingga aku harus menuruti suara-Nya. . . ? Aku tidak mengenal Tuhan, aku juga tidak akan membiarkan Israel pergi," alam mengungkapkan simpatinya kepada Pencipta yang terluka, dan bekerja sama dengan Tuhan untuk membalas penghinaan kepada Yehuwa. Segenap Mesir ditelantarkan karena perlawanan keras kepala dari Firaun.—Letter 209, 1899.**

Allah tidak menghancurkan Mesir secara pribadi. Dia sebenarnya mengutus Musa untuk memohon kepada Firaun agar membiarkan mereka memelihara sebuah perayaan.

Kel. 5:1-3 Kemudian Musa dan Harun pergi menghadap Firaun, lalu berkata kepadanya: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Biarkanlah umat-Ku pergi untuk mengadakan perayaan bagi-Ku di padang gurun." (2) Tetapi Firaun berkata: "Siapakah TUHAN itu yang harus kudengarkan firman-Nya untuk membiarkan orang Israel pergi? Tidak kenal aku TUHAN itu dan tidak juga aku akan membiarkan orang Israel pergi." (3) Lalu kata mereka: "Allah orang Ibrani telah menemui kami; izinkanlah kiranya kami pergi ke padang gurun tiga hari perjalanan jauhnya, untuk mempersembahkan korban

kepada TUHAN, Allah kami, supaya jangan nanti mendatangkan kepada kami penyakit sampar atau pedang.”

Apa yang begitu penting tentang mengadakan perayaan yang seharusnya mencegah jatuhnya tanah di Mesir?

Im. 26:1-6 “Janganlah kamu membuat berhala bagimu, dan patung atau tugu berhala janganlah kamu dirikan bagimu; juga batu berukir janganlah kamu tempatkan di negerimu untuk sujud menyembah kepadanya, sebab Akulah TUHAN, Allahmu. (2) **Kamu harus memelihara hari-hari Sabat-Ku dan menghormati tempat kudus-Ku, Akulah TUHAN.** (3) **Jikalau kamu hidup menurut ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada perintah-Ku serta melakukannya,** (4) **maka Aku akan memberi kamu hujan pada masanya,** sehingga tanah itu memberi hasilnya dan pohon-pohonan di ladangmu akan memberi buahnya. (5) Lamanya musim mengirik bagimu akan sampai kepada musim memetik buah anggur dan lamanya musim memetik buah anggur akan sampai kepada musim menabur. Kamu akan makan makananmu sampai kenyang dan diam di negerimu dengan aman tenteram. (6) **Dan Aku akan memberi damai sejahtera di dalam negeri itu, sehingga kamu akan berbaring dengan tidak dikejutkan oleh apa pun;** Aku akan melenyapkan binatang buas dari negeri itu, dan pedang tidak akan melintas di negerimu.

Perayaan yang diperintahkan untuk diadakan oleh Israel adalah Paskah dan Perayaan Roti Tidak Beragi. Jika Anda mempelajari dengan cermat persembahan yang diberikan selama perayaan, Anda akan melihat sesuatu yang sangat menarik. Jumlah tepung dan minyak ditemukan di Bilangan pasal 28 dan 29.

Korban	Tepung	Minyak
Harian	4.4 kg	1.8 ltr
Sabat	8.8 kg	3.6 ltr
Bulan Baru	37.4 kg	15.3 ltr
Roti Tidak Beragi	266.2 kg (30 x Persembahan Sab.)	108.9 ltr
Perayaan Bulan Ketujuh	869 kg (~100x Persembahan Sab.)	359.2 ltr

Tepung dan minyak dicampur menjadi satu untuk membuat roti tidak beragi. Roti ini adalah lambang Kristus dan kehadiran Roh-Nya yang datang pada saat penyegaran ini, Kisah Para Rasul 3:19. Untuk detail lebih lanjut tentang ini, silakan baca *Sumber Sabat* dan *Roti Hidup dari Surga*.

Jika Firaun mengizinkan Musa dan Israel pergi dan merayakan perayaan itu, mereka akan memperoleh berkat besar dari Roh Allah. Berkat ini akan menundukkan hati orang-orang dan berdampak langsung ke negeri itu. Melalui berkat Sabat, Tuhan akan dimungkinkan untuk berkata kepada bumi yang memberontak – “damai tenanglah.”

Mengapa bumi memberontak? Mesir telah menerima kesempatan untuk mengenal Allah yang benar melalui pelayanan Yusuf beberapa ratus tahun sebelumnya. Gantinya mengakui kebenaran Allah, mereka melakukan hal berikut:

Rom 1:18-23 (Terjemahan Versi NLT) Tetapi Tuhan menunjukkan kemarahan-Nya dari surga terhadap semua orang yang berdosa dan jahat yang menekan kebenaran dengan kejahatan mereka. (19) **Mereka mengetahui kebenaran tentang Tuhan karena Dia telah membuatnya jelas bagi mereka.** (20) Karena sejak dunia diciptakan, orang telah melihat bumi dan langit. Melalui segala sesuatu yang Tuhan ciptakan, mereka dapat dengan jelas melihat kualitas-kualitas-Nya yang tidak terlihat – kekuatan abadi dan sifat ilahi-Nya. Jadi

mereka tidak punya alasan untuk tidak mengenal Tuhan. (21) **Ya, mereka mengenal Tuhan, tetapi mereka tidak akan menyembah Dia sebagai Tuhan atau bahkan mengucap syukur kepada-Nya. Dan mereka mulai memikirkan ide-ide bodoh tentang seperti apa Tuhan itu. Akibatnya, pikiran mereka menjadi gelap dan bingung. (22) Mengaku bijak, mereka malah menjadi sangat bodoh. (23) Dan alih-alih menyembah Tuhan yang mulia dan selalu hidup, mereka menyembah berhala yang dibuat agar terlihat seperti manusia dan burung dan hewan dan reptil.**

Mesir jatuh sepenuhnya ke dalam penyembahan berhala dan menyembah banyak makhluk dan objek alam. Kedua, Mesir menjadi sesat dalam selera makan mereka. Paulus menjelaskan urutan ini saat dia melanjutkan dalam Roma 1.

Rom. 1:24-27 Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka. (25) Sebab mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selamanya, amin. (26) **Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar. (27) Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka.**

Penyembahan berhala mengarah pada seksualitas yang menyimpang. Perzinahan, homoseksualitas, pedofilia, dan bestialitas adalah praktik yang berdampak langsung pada bumi.

Im. 18:3 (Terjemahan versi NLT) Jadi jangan bertindak seperti orang-orang di Mesir, tempat engkau dulu tinggal, atau seperti orang-orang Kanaan, tempat Aku membawamu. Engkau tidak harus meniru cara hidup mereka.

Hal-hal apa yang Tuhan perintahkan agar Israel tidak melakukan yang bangsa-bangsa ini lakukan?

1. Inses. Imamat 18:6-18
2. Seks selama periode wanita (menstruasi). Imamat 18:19
3. Perzinaan. Imamat 18:20
4. Mengorbankan anak-anaknya kepada berhala. Imamat 18:21
5. Homoseksual. Imamat 18:22
6. Bestialitas. Imamat 18:23

Ini adalah praktik Mesir seperti yang ditunjukkan dalam Im 18: 3. Praktek-praktek ini adalah hasil dari penyembahan berhala mereka seperti yang ditunjukkan dalam Roma 1. Apakah hasil gabungan dari hal-hal ini?

Im. 18:25 Negeri itu telah menjadi najis dan Aku telah membalaskan kesalahannya kepadanya, **sehingga negeri itu memuntahkan penduduknya.**

Bagaimana tanah itu memuntahkan penduduknya? Melalui malapetaka yang menimpa mereka. Orang Israel tidak membebaskan dari beberapa praktik Mesir, beberapa dari mereka menyembah dewa-dewa palsu dan terlibat dalam ritual mereka.

Bertahun-tahun anak-anak Israel telah menjadi budak orang Mesir. Hanya beberapa keluarga yang turun ke Mesir, tetapi mereka telah menjadi kumpulan besar. **Dan dikelilingi oleh penyembahan berhala, banyak dari mereka telah kehilangan pengetahuan tentang Tuhan yang benar dan telah melupakan hukum-Nya. Dan mereka bersatu dengan orang Mesir dalam penyembahan mereka terhadap matahari, bulan, dan bintang, juga binatang dan patung, hasil karya tangan manusia.** SR 112.1

Melalui semua kekejian ini Setan dimampukan untuk mengendalikan elemen dan siap untuk menghancurkan Mesir dan Israel bersama-sama. Musa mencoba untuk menginstruksikan Israel untuk kembali memelihara hari Sabat.



Dalam perbudakan mereka, orang Israel sampai batas tertentu kehilangan pengetahuan tentang hukum Allah, dan mereka telah menyimpang dari ajarannya.

**Hari Sabat pada umumnya telah diabaikan, dan ketelitian dari pemberi tugas mereka membuat kepatuhannya tampaknya mustahil.** Tetapi Musa telah menunjukkan kepada umatnya bahwa ketaatan kepada Tuhan adalah syarat pertama untuk pembebasan; dan upaya yang dilakukan untuk memulihkan **ketaatan pada hari Sabat telah menjadi perhatian para penindas mereka.** PP 258

## Pentingnya Hari Sabat

Setan membangkitkan kemarahan Firaun ketika Israel mulai memelihara hari Sabat dan dia membuat mereka membuat batu bata tanpa jerami.

Kel. 5:5-7 Lagi kata Firaun: "Lihat, sekarang telah terlalu banyak bangsamu di negeri ini, masakan kamu hendak menghentikan [Sabat H7673] mereka dari kerja pakasanya!" (6) Pada hari itu juga Firaun memerintahkan kepada pengerah-pengerah bangsa itu dan kepada mandur-mandur mereka sendiri: (7) "Tidak boleh lagi kamu memberikan jerami kepada bangsa itu untuk membuat batu bata, seperti sampai sekarang; biarlah mereka sendiri yang pergi mengumpulkan jerami."

Melalui pemeliharaan Sabat dan hari-hari raya, disediakan cara untuk membawa Roh Kristus (yang adalah Penguasa Sabat, Mat 12:8) untuk menundukkan pemberontakan yang tersimpan di alam dan menenangkannya kembali.

Kel. 5:3 Lalu kata mereka: "Allah orang Ibrani telah menemui kami; izinkanlah kiranya kami pergi ke padang gurun tiga hari perjalanan jauhnya, untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allah kami, supaya jangan nanti mendatangkan kepada kami penyakit sampar atau pedang."

Kami melihat kombinasi kelaparan dan pedang yang tercatat. Penggunaan pedang berasal dari gairah yang dibangkitkan dalam diri manusia. Penyakit sampar datang sebagai akibat pemberontakan manusia melawan hukum Allah.

Sabat itu sendiri menunjukkan kepada kita hubungan antara manusia dan bumi melalui Sabat tanah yang terjadi setiap tujuh tahun.

Im. 25:3-5 **Enam tahun lamanya engkau harus menaburi ladangmu, dan enam tahun lamanya engkau harus merantingi kebun anggurmumu dan mengumpulkan hasil tanah itu, (4) tetapi pada tahun yang ketujuh haruslah ada bagi tanah itu suatu sabat, masa perhentian penuh, suatu sabat bagi TUHAN.** Ladangmu janganlah kautaburi dan kebun anggurmumu janganlah kaurantingi. (5) Dan apa yang tumbuh sendiri dari penuaianmu itu, janganlah kautuai dan buah anggur dari pokok anggurmumu yang tidak dirantingi, janganlah kaupetik. Tahun itu harus menjadi tahun perhentian penuh bagi tanah itu.

Manusia dan hewannya (lembu, keledai) beristirahat setiap hari ketujuh dan bumi beristirahat setiap tahun ketujuh sebagai cerminan dari sisa manusia. Jadi prinsip Sabat itu sendiri memberi tahu kita bahwa ada prinsip istirahat tidak hanya untuk manusia tetapi juga untuk hewan dan tanah itu sendiri.

Pada hari-hari terakhir sejarah bumi akan terjadi pengulangan aspek sejarah Mesir. Akan ada lagi malapetaka yang menimpa bumi. Kali ini akan ada tujuh malapetaka. Lihat Wahyu 16.

Seperti di zaman Musa, hari Sabat akan dihadirkan sebagai saluran berkat Allah untuk membawa Roh Kristus menaklukkan bumi. Kita memperhatikan urutan peristiwa yang terjadi saat ini.

Saya melihat bahwa Tuhan memiliki anak-anak yang tidak melihat dan memelihara hari Sabat. Mereka tidak menolak terang di atasnya. Dan pada permulaan waktu kesusahan, kita dipenuhi dengan Roh Kudus sewaktu kita pergi dan **memberitakan hari Sabat dengan lebih sepenuhnya. Hal ini membuat marah gereja-gereja dan orang Advent yang hanya nama saja,** [sama seperti Firaun yang marah] **karena**

**mereka tidak dapat menyangkal kebenaran Sabat.** Dan pada saat ini semua umat pilihan Allah melihat dengan jelas bahwa kita memiliki kebenaran, dan mereka keluar dan menanggung penganiayaan bersama kita. Saya melihat **pedang, kelaparan, sampar, dan kebingungan besar di negeri itu.** [seperti yang dikatakan Musa kepada Firaun - Kel 5:3]

Orang jahat mengira bahwa kita telah membawa penghakiman atas mereka, dan mereka bangkit dan mengambil nasihat untuk membersihkan bumi dari kita, berpikir bahwa kejahatan akan tetap ada.

Dalam masa kesusahan kita semua melarikan diri dari kota dan desa, tetapi dikejar oleh orang-orang jahat, yang memasuki rumah orang-orang kudus dengan pedang. Mereka mengangkat pedang untuk membunuh kita, tetapi pedang itu patah, dan jatuh tak berdaya seperti jerami. Kemudian kita semua menangis siang dan malam untuk pembebasan, dan seruan itu muncul di hadapan Allah. Matahari terbit, dan bulan diam. Aliran berhenti mengalir. Awan gelap dan tebal muncul dan bentrok satu sama lain. Tetapi ada satu tempat yang jelas dari kemuliaan yang telah ditetapkan, dari mana datang suara Tuhan seperti banyak air, yang mengguncang langit dan bumi. Langit terbuka dan tertutup dan berada dalam keributan. Gunung-gunung berguncang seperti buluh tertiuip angin, dan membuang bebatuan kasar di sekitarnya. Laut mendidih seperti panci dan melemparkan batu ke darat. Dan ketika Tuhan berbicara tentang hari dan jam kedatangan Yesus dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada umat-Nya, Dia mengucapkan satu kalimat, dan kemudian berhenti, sementara kata-kata itu mengalir ke seluruh bumi. EW 33, 34

## **Meterai Allah**

Hal ini membawa kita kembali ke pekerjaan para malaikat dalam Wahyu 7.

Why 7:1-3 Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau

di pohon-pohon. (2) Dan aku melihat seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi dan laut, (3) **katanya: "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!"**

Apa itu Meterai Allah?

Why. 14:1 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan **di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya [karakter].**

Di mana karakter Allah ditemukan?

Dalam mengesampingkan hukum Allah, manusia tidak tahu apa yang mereka lakukan. **Hukum Allah adalah salinan dari karakter-Nya.** Itu mewujudkan prinsip-prinsip kerajaan-Nya. COL 305

Apakah tanda atau marka Allah di dalam hukum yang menyatakan kepemilikan-Nya atas mereka?

Yeh 20:20 kuduskanlah **hari-hari Sabat-Ku, sehingga itu menjadi peringatan** [tanda, monumen, cap H226] **di antara Aku dan kamu, supaya orang mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.**

Nilai hari Sabat sebagai sarana pendidikan melampaui perkiraan. **Apa pun milik kita yang Allah klaim dari kita, Dia kembalikan lagi, diperkaya, diubah serupa, dengan kemuliaan [karakter]-Nya sendiri.** Persepuluhan yang Dia klaim dari Israel dikhususkan untuk dipelihara di antara manusia, dalam keindahannya yang mulia, pola bait suci-Nya di surga, tanda kehadiran-Nya di bumi. **Jadi bagian dari waktu kita yang Dia klaim diberikan kembali kepada kita, dengan membawa nama dan meterai-Nya. "Itu adalah sebuah tanda," kata-Nya, "antara Aku dan kamu; ... agar kamu dapat mengetahui bahwa Akulah Tuhan;"** karena "dalam enam hari Tuhan menjadikan langit dan bumi, laut, dan segala isinya, dan beristirahat pada hari ketujuh: karenanya Tuhan memberkati hari Sabat, dan menguduskannya."

Keluaran 31:13; 20:11. **Sabat adalah tanda kekuatan kreatif dan penebusan; itu menunjuk pada Allah sebagai sumber kehidupan dan pengetahuan;** itu mengingat kemuliaan manusia purba, dan dengan demikian menjadi saksi tujuan Allah untuk menciptakan kembali kita menurut gambar-Nya sendiri. {Ed 250.1}

**Hari Sabat akan menjadi ujian terbesar bagi kesetiaan, karena itu adalah inti kebenaran yang secara khusus dipertentangkan.** Ketika ujian terakhir akan diterapkan pada manusia, maka garis pembeda akan ditarik antara mereka yang melayani Tuhan dan mereka yang tidak melayani Dia. Sementara pemeliharaan sabat palsu sesuai dengan hukum negara, bertentangan dengan perintah keempat, akan menjadi pengakuan kesetiaan pada kekuatan yang bertentangan dengan Tuhan, **memelihara Sabat yang benar, dalam ketaatan pada hukum Tuhan , merupakan bukti kesetiaan kepada Sang Pencipta.** Sementara satu kelas, dengan menerima tanda tunduk pada kekuatan duniawi, menerima tanda binatang itu, **yang lain memilih tanda kesetiaan pada otoritas ilahi, menerima meterai Tuhan.** {GC 605.2}

Meterai Allah adalah kepenuhan Roh-Nya yang mengubah karakter orang percaya. Proses ini terkait erat dengan hari Sabat karena pada hari itulah kepenuhan Roh Allah diberikan untuk menyucikan umat-Nya.

## **Kristus Mengangkat Kutukan di Bumi**

Apa yang memungkinkan para malaikat menahan angin pertentangan? Untuk menjawab ini, kita perlu kembali ke simbol pertama dari kutukan yang terwujud di alam.

Kej. 3:17-18 Lalu firman-Nya kepada manusia itu: Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: (18) **semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu;**

Bukanlah kebetulan sehingga saat Kristus berdiri di hadapan Pilatus, Dia mengenakan mahkota duri.

Yoh. 19:1-5 Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesah Dia. (2) **Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu,**

(3) dan sambil maju ke depan mereka berkata: "Salam, hai raja orang Yahudi!" Lalu mereka menampar muka-Nya. (4) Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka: "Lihatlah, aku membawa Dia ke luar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya." (5) **Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu.** Maka kata Pilatus kepada mereka: "Lihatlah manusia itu!"

Kristus memikul kutukan yang datang ke atas dunia ini.

Gal 3:13 **Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita,** sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

Segera setelah roh pemberontakan di hati Adam mulai turun ke atas bumi, Kristus memikul kutukan ke atas diri-Nya. Dia telah memakai mahkota duri dari kejatuhan manusia. Dia dibunuh sejak dunia dijadikan. Wahyu 13:8.

Kristus ditampilkan di hadapan manusia hanya sebagai Penebus yang disalibkan; dan semenjak dari itu yang mana manusia perlu diselamatkan adalah kutukan, Dia ditetapkan sebagai menanggung kutuk. **Di mana pun ada kutukan, di situ ada Kristus yang menanggungnya. Kita telah melihat bahwa Kristus menanggung, dan masih menanggung, kutukan kita, karena Dia menanggung dosa kita. Dia juga menanggung kutukan bumi itu sendiri, karena Dia memikul mahkota duri, dan kutukan yang diucapkan di bumi adalah, "Semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya." Kej. 3:18. Jadi seluruh ciptaan, yang sekarang merintah di bawah kutukan, telah ditebus melalui salib Kristus.** Rom. 8:19-23. E.J. Waggoner, *The Glad Tidings* (1900) hal. 120.

Apakah kita mulai memahami agungnya salib Kristus? Semangat pemberontakan dalam diri Adam akan langsung menghancurkan segala sesuatu di Taman Eden kecuali jika Kristus memikul kutukan dan mengambil duri penyekat sifat Adam ke atas diri-Nya.

Saat mereka menyaksikan pada bunga yang layu dan daun yang berguguran tanda-tanda pertama pembusukan, **Adam dan pasangannya berduka lebih dalam daripada orang-orang yang sekarang berduka atas kematian mereka.** Kematian bunga yang rapuh dan lembut memang menyebabkan kesedihan; tetapi ketika pohon-pohon yang baik merontokkan daunnya, pemandangan itu mengingatkan kita dengan jelas fakta keras **bahwa kematian adalah bagian dari setiap makhluk hidup.** PP 62.1

Ketika Adam memakan buah dari pohon itu, dia menghirup roh Iblis yang dipenuhi dengan kebencian terhadap Kristus. Tanpa sepenuhnya memahami situasinya, dalam hatinya Adam memiliki kecenderungan seorang pembunuh. Hatinya bermusuhan dengan Allah melalui penolakannya terhadap Hukum-Nya.

Rom 8:7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.

Adam terkejut saat diminta mengambil nyawa seekor domba. Itu adalah satu-satunya cara untuk menunjukkan kepada Adam keadaan sebenarnya dari kondisinya. Allah tidak menginginkan pengorbanan dan persembahan untuk dosa (Mzm. 40:6) tetapi Dia membutuhkan Adam untuk memahami sepenuhnya kondisinya agar dia dapat bertobat.

Benih kematian dalam diri Adam memastikan bahwa kematian akan menjadi hasil pasti dari setiap makhluk hidup. Melalui kekuasaannya atas bumi inilah bumi akan mati. Untuk melestarikan taman rumah Adam dan Hawa yang indah, Allah harus menyingkirkan Adam darinya. Pengusiran bukanlah tindakan hukuman oleh Allah sebagai pembalasan; itu adalah kasih Allah untuk Adam yang Dia ingin melestarikan Taman untuknya.

Diangkut dengan kegembiraan, dia melihat pohon-pohon yang pernah menjadi kesenangannya—pohon yang buahnya dia kumpulkan sendiri pada hari-hari kemurnian dan kegembiraannya. **Dia melihat tanaman merambat yang telah diasuh oleh tangannya sendiri, bunga-bunga yang dulu dia suka rawat. Pikirannya menangkap realitas pemandangan itu; Ia memahami bahwa inilah Eden yang dipulihkan, lebih indah sekarang daripada ketika ia diusir darinya.** Juruselamat menuntunnya ke pohon kehidupan dan memetik buah yang mulia dan meminta dia memakannya. Dia melihat ke sekelilingnya dan melihat banyak sekali keluarganya yang telah ditebus, berdiri di Firdaus Allah. **Kemudian dia melemparkan mahkotanya yang berkilauan ke kaki Yesus dan, jatuh ke dada-Nya, memeluk Penebus.** Dia menyentuh harpa emas, dan kubah surga menggemakan lagu kemenangan:

"Layak, layak, layak adalah Anak Domba yang telah disembelih, dan hidup kembali!" **Keluarga Adam menanggung beban dan melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat saat mereka membungkuk di hadapan-Nya dalam pemujaan.** GC 648.1

Jika Adam diizinkan tinggal di taman, lingkungan murni taman itu akan rusak. Maka dengan kasih, Juruselamat membawanya dari taman untuk melestarikannya baginya untuk masa depan.

Dapatkan kita memahami bahwa tanpa Kristus memikul kutukan mahkota duri alam akan segera bangkit dan menghancurkan kita. Prinsip-prinsip yang ada di dalam hati manusia yang dimanifestasikan melawan Kristus di kayu salib akan memanifestasikan dirinya dalam gempa bumi, tornado, api, dan penyakit sampar.

Setiap kali Anda masuk ke alam dan beristirahat di sanubarinya, istirahat ini disediakan oleh Roh Kristus. Ketika Anda berbaring di atas rerumputan di samping air yang mengalir dengan lembut, Anda terlindungi oleh salib. Duri alam yang seharusnya menembus kita dibawa oleh Juruselamat kita yang terkasih. Saat kita merasakan damai-Nya dalam ciptaan, Dia merasakan duri kita. Dia melakukan ini dengan bebas karena kasih-Nya akan kita. Di setiap



bunga yang bertunas dan di setiap pohon yang muncul untuk menaungi bumi, salib Kristus dimanifestasikan untuk kita.

Sampai kematian Kristus kita berhutang bahkan kehidupan duniawi ini. Roti yang kita makan adalah pembelian tubuh-Nya yang hancur. Air yang kita minum dibeli dengan darah-Nya yang tumpah. Tidak pernah seorang pun, orang suci atau orang berdosa, makan makanannya sehari-hari, tetapi dia dipelihara oleh tubuh dan darah Kristus. Salib Kalvari dicap pada setiap roti. Itu tercermin di setiap mata air. Semua ini Kristus telah ajarkan dalam menunjuk lambang pengorbanan besar-Nya. DA 660

Saat Anda merasakan kedamaian saat berjalan di tepi laut atau di dekat air terjun; ketika Anda berjalan ke dalam hutan dan merasa segar oleh angin sepoi-sepoi, itu semua karena Kristus memikul mahkota duri. Itu semua dibayar oleh salib.

Kuasa saliblah yang memberikan kekuatan bagi keempat malaikat untuk menahan angin pertentangan. Angin ini digerakkan oleh pemberontakan manusia melawan hukum Allah.

"KRISTUS telah menebus kita dari kutukan hukum, menjadi kutukan bagi kita: karena ada tertulis, Terkutuklah setiap orang yang tergantung di kayu salib: agar berkat Abraham dapat datang atas orang bukan Israel melalui Yesus Kristus; agar kita dapat menerima janji Roh melalui iman."

Kutukan hukum, semua kutukan yang pernah ada atau yang bisa terjadi, hanyalah karena dosa. Ini diilustrasikan dengan tegas di dalam Za. 5:1-4. Nabi melihat sebuah "gulungan kitab yang terbang; panjangnya . . . dua puluh hasta, dan lebarnya sepuluh hasta." Kemudian Tuhan berkata kepadanya: "Inilah sumpah serapah yang keluar menimpa seluruh negeri." Artinya, gulungan ini melambangkan semua kutukan yang ada di seluruh muka bumi.

**Dan apa penyebab kutukan ini atas seluruh muka bumi?**—Ini dia: "Karena setiap orang yang mencuri akan disingkirkan seperti di sisi ini menurutnya; dan setiap orang yang bersumpah akan disingkirkan

seperti pada sisi itu sesuai dengannya." Artinya, gulungan kitab ini adalah hukum Tuhan, dan satu perintah dikutip dari setiap tabel, menunjukkan bahwa kedua tabel hukum tersebut termasuk dalam gulungan. Setiap orang yang mencuri—setiap orang yang melanggar hukum dalam perkara tabel kedua—akan disingkirkan seperti di sisi hukum ini menurutnya; dan setiap orang yang bersumpah—setiap orang yang melanggar dalam hal-hal dari tabel pertama hukum ini—akan disingkirkan seperti di sisi hukum itu menurutnya.

Dengan demikian para perekam surgawi tidak perlu menuliskan pernyataan tentang setiap dosa tertentu dari setiap orang; tetapi hanya untuk menunjukkan pada daftar yang berkaitan dengan setiap orang, perintah khusus yang dilanggar dalam setiap pelanggaran. Bahwa gulungan kitab hukum seperti itu berlaku bagi setiap orang ke mana pun dia pergi dan bahkan tinggal di rumahnya, jelas dari kata-kata berikut: "Aku akan mewujudkannya, firman Tuhan semesta alam, dan itu akan masuk ke dalam rumah keluarga pencuri, dan ke dalam rumah dia yang bersumpah palsu dengan namaku: dan itu akan tetap di tengah-tengah rumahnya." Dan jika obatnya tidak ditemukan, **di sana gulungan kitab hukum itu akan tetap ada sampai kutukan itu menhancurkan orang itu, dan rumahnya, "dengan kayunya dan batunya;" yaitu, sampai kutukan akan melahap bumi pada hari besar itu ketika unsur-unsurnya akan meleleh dengan panas yang menyengat. Karena "kekuatan dosa" dan kutukan "adalah hukum." 1 Kor. 15:56.**

Tapi, syukur kepada Tuhan, "Kristus telah menebus kita dari kutukan hukum, yang menjadi kutukan bagi kita." **Semua kutukan berat menimpanya, karena "Tuhan telah meletakkan ke atas-Nya kesalahan kita semua."** Dia dibuat "menjadi dosa bagi kita, yang tidak mengenal dosa." Dan barangsiapa menerimanya, menerima kebebasan dari segala dosa, dan kebebasan dari kutukan karena bebas dari segala dosa.

Jadi seluruhnya Kristus menanggung semua kutukan, sedangkan, ketika manusia berdosa, kutukan itu datang ke tanah, dan menghasilkan semak duri dan rumput duri (Kej. 3:17, 18), Tuhan Yesus, dalam menebus segala sesuatu dari mengutuk, memakai

**mahkota duri, dan dengan demikian menebus manusia dan bumi dari kutukan. Berkatilah namanya. Pekerjaan sudah selesai.** "Dia telah menebus kita dari kutukan." Terima kasih Tuhan. Dia dijadikan kutukan bagi kita, karena dia tergantung di salib.

Dan karena ini semua adalah hasil yang dicapai, kebebasan dari kutukan oleh salib Yesus Kristus adalah pemberian cuma-cuma dari Allah kepada setiap jiwa di bumi. Dan ketika seseorang menerima karunia penebusan ini dari semua kutukan, gulungan kitab itu masih menyertai dia; namun, bersyukurlah kepada Tuhan, tidak lagi memikul kutukan, tetapi memberikan kesaksian tentang "kebenaran Allah yang oleh iman Yesus Kristus kepada semua dan atas semua orang yang percaya; karena tidak ada perbedaan." Rom. 3:21, 22. Karena tujuan dia menebus kita dari kutukan adalah "agar berkat Abraham datang atas orang-orang bukan Yahudi melalui Yesus Kristus." Berkat Abraham itu adalah kebenaran Allah, yang, seperti yang telah kita temukan dalam pelajaran ini, hanya bisa datang dari Yahweh sebagai pemberian cuma-cuma Allah, diterima dengan iman.

Dan karena "semua orang, yang hidup dari pekerjaan hukum Taurat, berada di bawah kutuk;" dan sebagaimana "Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum," maka Ia juga telah menebus kita dari perbuatan hukum, yang karena hanya perbuatan kita sendiri, hanyalah dosa; dan dengan rahmat Tuhan, menganugerahkan kepada kita karya-karya Tuhan, menjadi karya iman, yang merupakan anugerah Allah, hanyalah kebenaran, sebagaimana ada tertulis: **"Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah."** Yohanes 6:29. Ini memang perhentian — perhentian surgawi — perhentian dari Tuhan. Dan **"Barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya. Ibr. 4:10.** Jadi, "Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat," dan dari kutuk perbuatan kita sendiri, agar berkat Abraham, yaitu kebenaran dan pekerjaan Allah, "dapat datang atas orang bukan Yahudi melalui Yesus Kristus." Dan semua ini agar "kita dapat menerima janji Roh melalui iman." Dan "karena itu sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Karena

hukum Roh kehidupan di dalam Kristus Yesus telah membebaskan aku dari hukum dosa dan maut." Dan "apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh." Rom. 8:1-4.

Syukur kepada Tuhan atas anugerah kebenaran-Nya yang tak terucapkan menggantikan dosa-dosa kita, dan karya iman-Nya sendiri menggantikan pekerjaan kita di atas hukum, yang telah dibawa kepada kita dalam penebusan yang ada di dalam Kristus Yesus, yang "telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita." A.T. Jones *Studies in Galatians. Gal. 3:10-12* RH December 26, 1899.

## **Badai di Danau**

Implikasi dari kebenaran ini sangat jauh jangkauannya. Ambil contoh kisah tentang badai di danau Galilea.

Mat. 14:22-24 Sesudah itu Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara itu Ia menyuruh orang banyak pulang. (23) Dan setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Ketika hari sudah malam, Ia sendirian di situ.

(24) Perahu murid-murid-Nya sudah beberapa mil jauhnya dari pantai dan diombang-ambingkan gelombang, karena angin sakal.

Ketika Yesus memberi makan 5000 orang, para murid melihat kesempatan mereka untuk menjadikan Dia raja. Yesus membubarkan orang banyak dan memerintahkan murid-murid-Nya untuk naik ke perahu dan pergi ke seberang. Murid-murid tidak senang tentang itu.

Para murid hari itu menyaksikan karya-karya indah Kristus. Tampaknya surga telah turun ke bumi. Kenangan akan hari yang berharga dan mulia itu seharusnya memenuhi mereka dengan iman dan harapan. Seandainya mereka, karena kelimpahan hati mereka, telah berbicara bersama mengenai hal-hal ini, mereka tidak akan masuk ke dalam percobaan. Tapi kekecewaan mereka telah menyerap pikiran mereka. Kata-kata Kristus, "Kumpulkan pecahan-pecahan, . . . agar tidak ada yang hilang," tidak diindahkan. Itu adalah saat-saat berkat besar bagi para murid, tetapi mereka telah melupakan semuanya. Mereka berada di tengah perairan yang bermasalah. **Pikiran mereka penuh badai dan tidak masuk akal, dan Tuhan memberi mereka sesuatu yang lain untuk merendahkan jiwa mereka dan memenuhi pikiran mereka. Tuhan sering melakukan ini ketika manusia menciptakan beban dan masalah bagi diri mereka sendiri.** Murid-murid tidak perlu membuat masalah. Bahaya sudah mendekat dengan cepat. **Badai yang hebat telah mencuri mereka, dan mereka tidak siap untuk itu.** Tiba-tiba ada pertentangan, karena hari itu sempurna; dan ketika badai menghantam mereka, mereka ketakutan. Mereka melupakan ketidakpuasan mereka, ketidakpercayaan mereka, ketidaksabaran mereka. DA 380

Tidak lama setelah Yesus mengambil tempat-Nya di perahu, angin pun berhenti, "dan segera kapal itu sudah sampai di darat ke mana mereka pergi." Malam horor digantikan oleh cahaya fajar. Para murid, dan orang lain yang juga berada di kapal, membungkuk di kaki Yesus dengan hati bersyukur, berkata, "Benar Engkau Putra Allah!" {DA 382.5}

Mengapa badai dahsyat menimpa mereka di danau? Banyak orang percaya bahwa Allah secara sewenang-wenang memutuskan untuk mengirimkan ini kepada mereka. Ini menempatkan karakter Allah dalam terang yang sesat. Allah membiarkan badai pikiran mereka memberikan petunjuk dalam penciptaan.

Merupakan sebuah kebetulan bahwa Allah mengizinkannya, tetapi Dia tidak menyebabkannya. Para murid menyebabkannya melalui badai pikiran mereka yang meragukan. Apakah kebetulan bahwa Roh nubuat mengatakan

bahwa pikiran mereka penuh badai? Saat murid-murid diombang-ambingkan di dalam perahu, itu memberikan gambaran yang sempurna tentang bagaimana pikiran mereka berputar-putar dalam keadaan tertekan karena mereka dicegah untuk menjadikan Yesus raja. Segera setelah Yesus masuk ke dalam perahu, ombak berhenti dan mereka sampai di tujuan. Ketika Kristus masuk ke dalam hati kita, badai di dalam diri kita berhenti dan kita berada di rumah. Ketika Roh Kristus tinggal di dalam kita maka hal yang sama akan terjadi. Kita akan melakukan pekerjaan yang lebih besar dari ini.

Yoh. 7:37-39 Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! (38) Barangsiapa percaya kepada-Ku, **seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.**" (39) **Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya;** sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

## **Membaca Alkitab dalam Kerangka Baru**

Ketika umat Allah dipenuhi dengan Roh-Nya, bumi akan damai dengan mereka. Ketika mereka berjalan menurut perintah-perintah-Nya, mereka menjadi seperti pohon-pohon yang ditanam di tepi sungai air. Dalam terang ini kita dapat melihat hubungan sebab dan akibat yang tidak akan kita lihat sebelumnya.

Mat 24:7 Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat.

Fakta bahwa bangsa-bangsa bangkit melawan bangsa dalam kemarahan menyebabkan kelaparan, wabah penyakit dan gempa bumi. Peristiwa alam bukanlah peristiwa acak melainkan langsung berhubungan dengan aktivitas manusia.

**Angin dan gempa bumi serta badai bukanlah letupan yang berubah-ubah dari gaya mekanis yang tidak diatur. Semua alam berada dalam pengertian sepenuhnya di bawah kendali hukum fisika. Ini adalah**

ekspresi dari keinginan yang lebih tinggi. "Dia menahan angin di tangan-Nya;" "Ia mengumpulkan air di cekungan tangan-Nya;" "Dia menjadikan awan sebagai kereta-Nya;" "Tuhan duduk di atas air banyu, Tuhan duduk raja selamanya." Jangan biarkan kebijaksanaan manusia menjatuhkan dan menentang Penguasa agung alam semesta. "Dia yang menciptakan dunia, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya," Dia adalah penopang. Semua alam hanyalah hasil dari hukum yang telah Dia buat, sebuah manifestasi dari kedaulatan kehendak-Nya.--Ms 10, 1906. 3MR 342.2

**Adalah fakta yang luar biasa dan agung bahwa dalam hukum Allah di alam, akibat mengikuti sebab dengan kepastian yang tepat. Benih yang ditabur akan menghasilkan panen dari jenisnya. Begitu pula dengan sifat manusia.** Dia yang menabur dalam daging akan menuai kerusakan. Dia yang menabur ke dalam roh akan menuai kehidupan yang kekal. Jika manusia menganggap bahwa mereka membuat panen sendiri, mereka akan berhati-hati dengan benih apa yang mereka tabur--Ms 104, 1898. 3MR 342.3

Bala kelaparan yang menimpa Mesir pada zaman Yusuf bukanlah peristiwa sembarangan, itu terkait langsung dengan penyembahan berhala, perang, dan amoralitas serta pelanggaran perintah-perintah Allah. Kisah banjir, Sodom dan Gomora, tulah di Mesir dan banyak lagi lainnya semuanya berhubungan langsung dengan penguasaan manusia atas bumi dan bumi hanya dengan mengikuti hukum sebab dan akibat yang telah diprogramkan.

Setiap saat, setiap hari kita berhutang hidup kita pada perantaraan Yesus yang meniupkan kedamaian ke bumi kita yang bermasalah. Semoga kita selalu bersyukur untuk ini dan berjalan dalam perintah dan ketetapan-Nya. Semoga kita dipenuhi dengan Roh agar kita dapat menaklukkan bumi dan merebut kembali kekuasaan kita di dalam Kristus.

# Kekuasaan Bumi

## *Pengaruh manusia pada alam*

Di bawah kutuk dosa seluruh alam bersaksi kepada manusia mengenai karakter dan hasil pemberontakan melawan Allah. Saat Allah menciptakan manusia Ia menjadikannya penguasa bumi dan seluruh makhluk hidup. **Jadi selama Adam tetap setia terhadap Surga, seluruh alam tunduk padanya. Namun ketika ia memberontak melawan hukum ilahi, makhluk hidup yang paling rendah berada di dalam pemberontakan melawannya.** Jadi Allah, dalam belas kasihan-Nya yang besar, akan menunjukkan kepada manusia kesucian hukum-Nya, dan memimpin mereka, dengan pengalaman mereka sendiri, untuk melihat bahaya dari mengesampingkannya, bahkan dalam tingkat yang paling kecil. PP 59, 60

Di antara makhluk yang lebih rendah Adam telah berdiri sebagai raja, dan selama dia tetap setia kepada Allah, semua alam mengakui kekuasaannya; tetapi ketika dia melanggar, kekuasaan ini telah hilang. Semangat pemberontakan, yang dia sendiri berikan, meluas ke seluruh ciptaan hewan. Jadi bukan hanya kehidupan manusia, tapi juga sifat dari binatang buas, pepohonan di hutan, rumput di ladang, udara yang dia hirup, semuanya menceritakan pelajaran menyedihkan dari pengetahuan akan kejahatan. Ed 26.4